BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan bab demi bab, maka pada bagian ini penulis menarik kesimpulan sebagai bagian akhir dari penutup penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

Keluarga Kristen adalah suatu persekutuan hidup baik secara jasmaniah maupun rohaniah antara suami-isteri selaku orang tua anak yang dibentuk atas dasar kehendak Allah, karena itu keluarga adalah tempat pertama anak memperoleh didikan dan pengajaran, dan sebagai tempat terbentuknya nilai-nilai iman Kristen kepada anak.

Lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kepribadian anak, sebab itu faktor tersebut merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, terutama dari orang tua, karena merekalah yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam pertumbuhan kepribadian anak.

Dalam hubungannya dengan lingkungan dan perkembagnan anak, harus diciptakann suatu pengembangan pola hidup yang harmonis. Dalam arti an bahwa suatu hubungan yang mencerminkan kehidupan orang Kristen yang betul-betul menampakkan kasih terhadap sesamannya. Hal ini dimaksudkan agar lingkungan itu dapat memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan anak usia 6-12 tahun.

Dalam keluarga, orang tua harus bertanggung jawab penuh dalam perkembangan anak, karena mereka adalah guru yang utama bagi anak usia 6-12 tahun . Karena itu selain mendidik dan mengajar anak dalam keluargasesuai dengan tahap-tahap perkembangan merek, juga yang tak kalah pentingnya adalah menjadi teladan yang baik bagi anak-anak untuk ditiru dalam segala perbuatannya. Sebab tak dapat disangkal bahwa masalah-masalah yang timbul dalam hubungannya dengan tingkah laku anak sebagian besar disebabkan oleh ketidakmampuan orang tua untuk berperan sebagai guru dalam keluarga yang mengenal pribadi anak serta memberi teladan hidup sebagai orang Kristen.

Perkembangan moralitas anak tergantung dari bagaimana cara orang tua mendidik, memberi contoh, dan mengarahkan anak dalam pergaulannya setiap hari, baik di rumah, maupun diluar rumah. Di sinilah peran orang tua dalam kehidupan anak-anak mereka, orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka, dengan cara memperlihatkan sikap dan cara be tutur kata yang baik kepada orang lain yang ada di sekitarnya Dengan demikian peran orang tua sudah mulai nampak meskipun hanya secara perlahan.

Berdasarkan hasil analisa penulis menarik kesimpulan bahwa Di Gereja Toraja Jemaat Balusu, Klasis Balusu, sudah ada sebagian besar orang tua yang menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya dalam kehidupan anak-anak, tetapi ada juga yang belum menyadari akan perannya sebagai orang tua. Karena kurangnya ajaran, didikan, dan pemahaman yang baik, yang di terima oleh anak, maka hal inilah yang

sering membuat anak memperlihatkan sikap dan tingkah laku yang tidak baik dalam berhubungan dengan orang lain.

Dalam kehidupan anak, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, diantaranya faktor keluarga, sekolah, dan faktor teman sebaya, di sinilah peran penting orang tua sebagai pendidik, yang bisa mengarahkan dan mendidik anak-anak kepada pemahaman yang benar mengenai apa yang anak-anak mereka alami di dalam kehidupannya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

Disarankan kepada orang tua di Gereja Toraja Jemaat Balusu, Klasis Balusu agar semakin memperhatikan akan tugas dan perannya dalam keluarga, baik itu sebagai pendidik, maupun ssebagai teladan.

Disarankan kepada orang tua, majelis Jemaat, dan guru agama untuk senantiasa menjalin hubungan keija sama yang baik, dan member perhatian lebih kepada anak, baik moril maupun material dalam kaitan dengan proses perkembangan moral anak, sehingga anak semakin dewasa imannya dan semakin mengenal Allah secara penuh serta menjadi garam dan terang dalam beijemaat, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Disarankan kepada Majelis Jemaat Bulusu bagaimana cara memberdayakan pola-pola pelayanan kepada orang tua, sehingga orang tua bisa menjadi pendidik yang baik bagi anak-anaknya

Disarankan kepada STAKN Toraja supaya mata kuliah tentang pendidikan moral ditersendirikan supaya mahasiswa lebih memahami apa yang dimaksud dengan moral, dan meereka juga bisa menerapkan hal itu dalam kehidupan mereka.

Dalam menghadapi zaman globalisasi dan modernisasi sekarang ini, maka disarankan agar pengajaran agama kepada anak lebih diperhatikan, khususnya dalam keluarga Kristen, sehingga iman anak menjadi lebih kuat dan tidak cepat goyah jika diperhadapkan kepada berbagai macam kehidupan yang bertentangan dengan kehendak Allah.

Disarankan kepada bapak rumah tangga selaku kepala keluarga supaya pembinaan dan pendidikan anak jangan diserahkan sepenuhnya kepada ibu, tetapi luangkanlah waktu untuk tetap menjalin cinta kasih dengan anggota keluarga, khususnya dalam mengarahkan anak-anak kearah yang dewasa, baik jasmani maupun rohani.